

ABSTRACT

Richard Anselmus PoEh. **Ammu's Motive for Having Sexual Intercourse with Velutha in Arundhati Roy's *The God of Small Things***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

Human action is driven by certain motives. We can understand why someone acts in certain way by looking at his motive. And this is the topic discussed in this study, to observe the motive behind the main character, Ammu, who bravely brought herself to have sexual intercourse with Velutha. It is appealing to discuss this topic since sexual relationship between castes in fact was strictly prohibited in India at that time.

There are three problems to discuss. The first is the socio-cultural aspects presented in the novel. The second is the depiction of Ammu and Velutha's character as influenced by their society. And the last one is the explanation of Ammu's motive for having sexual intercourse with Velutha.

The writer used library research in collecting data. The approach applied is psychological approach. This is suitable since it is human motivation that becomes the central discussion of the thesis, and human motivation itself is a topic studied in psychology.

As the result, the writer concluded, first: the socio-cultural aspects presented in the novel were not conducive for living, for woman and low caste people in particular. There were a lot of injustices. These created conflicts in several regions of India. Second, Ammu was a strong-will woman with full awareness of this chaos and discriminations. She was a widow with two daughters, who possessed a rebellious and sarcastic character. She was the enemy of patriarchal society. Velutha, on the other hand, was a smart and talented low caste man. He was also rebellious toward discriminations in society. Third, Ammu saw that Velutha had several similarities with her, and this made Ammu attracted to Velutha. Besides his physical attractiveness, Ammu find that they both reacted similarly toward society, and most importantly they loved children. These similarities, followed by feelings of anxiety, loneliness and alienation caused by unbeneficial social-cultural conditions, constructed desire to love and be loved within Ammu's heart, which later made her long for a union with Velutha to overcome those unpleasant feelings. This was finally expressed through having sexual intercourse with him.

ABSTRAK

Richard Anselmus PoEh. **Ammu's Motive for Having Sexual Intercourse with Velutha in Arundhati Roy's *The God of Small Things***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008..

Tindakan manusia didorong oleh motif-motif tertentu. Kita dapat memahami alasan seseorang melakukan tindakan tertentu dengan melihat motif dibalik tindakannya itu. Topik inilah yang dibahas di dalam penelitian ini, untuk memahami motif dibalik tindakan seorang tokoh utama, bernama Ammu, yang dengan berani memberikan dirinya untuk melakukan hubungan seksual dengan Velutha. Hal ini sangat menarik karena hubungan seksual antar kasta sangatlah ditentang oleh masyarakat India pada saat itu.

Terdapat tiga permasalahan yang dibahas, pertama; mengenai keadaan sosial budaya yang digambarkan di dalam novel. Kedua, mengenai penggambaran tokoh Ammu dan Velutha, yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial mereka. Ketiga adalah penjelasan mengenai motif Ammu dalam melakukan hubungan seksual dengan Velutha.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode studi pustaka. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan secara psikologis. Pendekatan ini sangat sesuai diterapkan karena topik utama dari skripsi ini adalah motif dari tindakan, yang secara lebih mendalam dibahas di dunia psikologi.

Akhirnya penulis menyimpulkan, pertama; keadaan sosial budaya yang digambarkan di dalam novel berada di dalam suasana yang tidak kondusif, terutama bagi wanita dan masyarakat dari kasta rendah. Banyak ketidakadilan terjadi, yang menimbulkan konflik di beberapa wilayah di India. Kedua, Ammu merupakan wanita berkeinginan kuat yang sangat menyadari adanya kekacauan dan diskriminasi ini. Ammu adalah seorang janda beranak dua berkarakter pembangkang dan sarkastik. Sedangkan Velutha merupakan pria dari kasta rendah yang berbakat dan cerdas. Dia juga memberontak terhadap diskriminasi yang terjadi dimasyarakat. Ketiga, Ammu menyadari bahwa ada kesamaan antara dia dan Velutha yang membuat ia tertarik padanya. Selain ketertarikan secara fisik, Ammu melihat bahwa mereka berdua memiliki sikap yang sama terhadap keadaan sosial dimana mereka tinggal, dan yang terpenting adalah mereka berdua mencintai anak-anak. Persamaan-persamaan ini, dibarengi dengan munculnya perasaan khawatir, kesepian dan keterpisahan yang disebabkan oleh kondisi sosial yang tidak kondusif, memunculkan perasaan ingin mencintai dan dicintai di dalam diri Ammu yang akhirnya mendorong dirinya untuk mengalami penyatuan dengan Velutha demi menghilangkan perasaan-perasaan tersebut. Hal ini akhirnya dinyatakan melalui hubungan seksual dengan Velutha.